

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan bahasan yang telah dilakukan maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Profitabilitas dari segi laba bersih sebelum pajak dan ekuitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. *Capital Intensity* dari segi total asset dan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur bahan kimia dan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. *Leverage* dari segi total utang dan total asset tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

5.2 Implikasi Teoritis

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu indikator yang menjadi cerminan performa keuangan suatu perusahaan, semakin tinggi nilai dari *Return On Asset (ROA)* yang mampu dihasilkan oleh suatu perusahaan maka bisa dikatakan bahwa performa keuangan perusahaan tersebut dalam kategori baik. Berdasarkan Penelitian Reinaldo (2017) mengatakan bahwa Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh pada penghindaran pajak, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Budianti & Curry, 2018) yang mengatakan bahwa Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muzakki (2015) menunjukkan hasil bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio capital intensity, maka tingkat penghindaran yang terjadi justru rendah. Rasio *capital intensity* yang tinggi tidak menggambarkan bahwa perusahaan sengaja memanfaatkan biaya depresiasi asset tetap sebagai pengurang laba, namun digunakan untuk kepentingan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Fokus pada kepentingan operasional perusahaan akan membuat perusahaan terfokus pada nilai perusahaan dalam jangka panjang sehingga penghindaran pajak yang terjadi rendah.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang perusahaan yang digunakan untuk pembiayaan operasionalnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingginya rasio leverage tidak akan berpengaruh terhadap kegiatan pembayaran pajak perusahaan. Rasio utang yang tinggi juga dapat memberikan kehati-hatian manajemen dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi rasio utang yang digunakan maka akan semakin tinggi pula resiko yang akan diterima oleh perusahaan, oleh sebab itu manajemen akan berpikir ulang dalam penggunaan rasio utang sebagai cara untuk menghindari pajak.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arianandini dan Ramantha (2018), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang sama juga yang mendukung dilakukan oleh Rifai dan Atiningsih (2019) dan Susanti (2018)

5.3. Implikasi terapan

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi internal dan eksternal perusahaan manufaktur bahan kimia dan dasar agar lebih efektif dalam melakukan transaksi Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* dengan memperhatikan aturan-aturan yang berlaku.
2. Bagi pemerintah disarankan untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat dan memperbaiki regulasi yang telah ada supaya tidak terdapat celah untuk wajib pajak melakukan praktik penghindaran pajak dan dapat mengurangi praktik penghindaran pajak melalui transaksi Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar menggunakan variabel-variabel lain dari Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* yang mungkin dapat mempengaruhi penghindaran pajak seperti pembayaran royalti dan imbalan jasa. Selain itu gunakan sampel dan populasi yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.